

365 renungan

Kuat Tapi Tertipu

Hakim-hakim 16

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah. Matius 26:41

Ini sebuah kisah yang aneh tapi nyata. Coba perhatikan bagaimana Simson bisa tertipu oleh Delila. Pola yang dilakukan selalu sama. Delila bertanya apa yang bisa membuat Simson kehilangan kekuatannya dan tak berdaya, kemudian Simson memberi jawaban, lalu ia disergap oleh orang Filistin. Kejadian tersebut terulang sampai tiga kali. Seharusnya Simson sudah menyadari ada yang tidak beres dengan Delila tetapi malah pada percobaan yang keempat, Delila berhasil menaklukkan Simson.

Simson bisa jatuh ke dalam jebakan Delila karena over pede dengan kekuatannya. Simson tidak berpikir apa yang akan terjadi nanti. Ia tidak berjaga-jaga atas segala ancaman yang menyerang dirinya. Simson bukan dikalahkan dengan pedang atau ribuan prajurit tetapi oleh dirinya sendiri. Ia seharusnya sadar bahwa salah satu kelemahannya ada pada wanita. Simson bisa menaklukkan banyak orang Filistin tetapi gagal menaklukkan dirinya sendiri. Ada yang mengatakan, "Dosa yang paling sulit diperangi adalah dosa yang paling kita sukai."

Ketika dalam pergumulan terberat-Nya, Tuhan Yesus berdoa di Getsemani bersama ketiga murid-Nya. Dia berkata kepada mereka untuk berjaga-jaga dan berdoa supaya tidak jatuh ke dalam pencobaan. Namun, murid-murid akhirnya tetap tertidur dan ketika harus menyaksikan kebrutalan penyiksaan Yesus, tidak ada seorang pun yang bertahan. Simson dan murid-murid Yesus, baru benar-benar bergantung kepada Tuhan ketika mereka tidak punya apa-apa lagi.

Setiap orang pasti punya kelemahan-kelemahan yang bisa menjatuhkan dirinya ke dalam dosa. Kita tahu dosa itu enak untuk dinikmati. Kitalah yang paling tahu titik-titik rawan atas dosa. Ada yang jatuh karena uang, seks, kebohongan, dan sebagainya. Iblis selalu menunggu kita lengah untuk menjatuhkan dan menjauhkan kita dari Tuhan. Tawaran dosa itu seringkali menggurikan, jurusnya membawa pada kenikmatan-kenikmatan sesaat yang berujung pada penyesalan panjang dan akibat yang serius. Berjagalah diri dengan senantiasa berdoa kepada Yesus mohonkan kekuatan untuk menghadapi pencobaan. Mintakan hikmat dari-Nya untuk mendeteksi potensi kita jatuh ke dalam dosa. Terkadang, menghindar lebih baik daripada frontal menghadapi pencobaan.

**SELAMA HIDUP DI DUNIA, MANUSIA TIDAK PERNAH LEPAS DARI PENCobaAN.
SENANTIASA BERJAGA-JAGA DAN BERDOA SELALU KEPADA YESUS.**